

**FUNGSI PERENCANAAN PARTISIPATIF
KELOMPOK KUAT (KELOMPOK USAHA
BERSAMA ANAK TANGGUL) DALAM MENGATASI
KERUSAKAN LINGKUNGAN DI DESA BAGAN
SERDANG**

SKRIPSI

OLEH :

SILVIA REZANI
NPM : 2003100039

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : SILVIA REZANI
N P M : 2003100039
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari, tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
W a k t u : Pukul 08.30 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Yurisna Tanjung, M. AP
PENGUJI II : Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos.,M.Si
PENGUJI III : Ananda Mahardika, S.Sos.,MSP

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:


Nama Lengkap : **SILVIA REZANI**
N.P.M : 2003100039
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : **FUNGSI PERENCANAAN PARTISIPATIF KELOMPOK KUAT (KELOMPOK USAHA BERSAMA ANAK TANGGUL) DALAM MENGATASI KERUSAKAN LINGKUNGAN DI DESA BAGAN SERDANG**

Medan, 30 April 2024

Dosen Pembimbing


Ananda Mahardika, S.Sos., MSP
NIDN: 0122118801

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Ananda Mahardika, S.Sos., MSP
NIDN: 0122118801


Medan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

SURAT PERYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Silvia Rezani NPM 2003100039**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, dan tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.
Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:
 1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
 2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta membatalkan dan penarikan ijazah sarjana dance transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 18 Juni 2024

Yang menyatakan,



Silvia Rezani
NPM.2003100039

ABSTRAK

FUNGSI PERENCANAAN PARTISIPATIF KELOMPOK KUAT (KELOMPOK USAHA BERSAMA ANAK TANGGUL) DALAM MENGATASI KERUSAKAN LINGKUNGAN DI DESA BAGAN SERDANG

SILVIA REZANI
2003100039

Partisipatif adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proses pembangunan tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak pengembangan lingkungan Desa Bagan Serdang yang sudah tercemar dengan sampah, adapun jenis penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang di maksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain, yang hasilnya di paparkan dalam bentuk laporan penelitian. Selain itu, untuk menganalisisnya menggunakan analisis data kualitatif yaitu prosedur pecah masalah yang di selidiki dengan pengamatan, wawancara, menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau semestinya. Hasil penelitian ini tindakan yang di lakukan oleh desa dan di implementasi kan oleh kelompok kuat sudah terjalankan namun belum sepenuhnya maksimal di karenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai serta kelompok KUAT yang tidak sepenuhnya ikut berpartisipasi karena mempunyai kesibukan masing - masing.

Kata Kunci : Partisipatif, Lingkungan, Masyarakat, Kelompok.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakutuh, puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Fungsi Perencanaan Partisipatif Kelompok KUAT (Kelompok Usaha Bersama Anak Tanggul) Dalam Mengatasi Kerusakan Lingkungan di Desa Bagan Serdang** dengan Baik. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai tauladan umatnya dari jaman kegelapan menuju jaman terang benderang.

Skripsi ini adalah syarat yang harus penulis tulis sebagai tanggung jawab intelektual sebagai seorang mahasiswa Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua yang sangat dicintai, yaitu Cinta pertama dan pintu surga penulis, **Ayahanda Ahmad Sofyan dan Ibunda Halimah**. Mereka memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis, memotivasi, dan memberikan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahannya sampai sarjana.

Maka pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada nama-nama di bawah ini :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos, MSP selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos, M.Si selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalankan perkuliahannya.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Keluarga Besar Alm. Nafiah Saragih yang sangat ingin Melihat penulis sampai jenjang sarjana.

10. Untuk saudara kandung tertua penulis, Muhammad Iqbal terimakasih telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahannya. Dan untuk kedua adik penulis, Muhammad Rido dan Muhammad Aditia terimakasih telah memberikan keceriaan yang luar biasa kepada penulis ketika pulang kerumah.
11. M. Rassid Hidayat, penulis mengucapkan terimakasih karna telah menjadi rumah dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan tetap bersama, Terimakasih telah memberikan bantuan, support, waktu, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis di saat masa sulitnya.
12. Untuk sahabat penulis dan saudara penulis Afria Kartika, Tri Widya, Riska Aulia, khafizah, dan Hanifah. Terimakasih telah memberikan doa dan dukungan serta menjadi pendegar yang luar biasa ketika penulis balik kerumah.
13. Sahabat Kuliah Penulis Ata, Nisa, Nurul, Tasya, Sofi, Yaya, Ubay, Alisa, Fuza, Falah Terimakasih karna selalu memberikan motivasi dan selalu di dampingi sehingga penulis mampu bertahan dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahannya.
14. Seluruh Masyarakat Desa Bagan Serdang yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitiannya.
15. Keluarga besar Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai wadah penulis dalam menambah ilmu serta wawasan dan pengalaman.

16. Seluruh teman-teman Mahasiswa/i Ilmu Administrasi Publik stambuk 2020
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah
Sumatera Utara.

Akhirnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak, semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Serta penulis tidak lupa juga memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang ada selama penulisan skripsi ini, semoga akan lebih baik kedepannya, Aamiin.

Medan, 05 Mei 2024

Penulis

Silvia Rezani

NPM : 2003100039

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Perencanaan	6
2.1.1 Pengertian Perencanaan	6
2.1.2 Pengertian Fungsi Perencanaan	6
2.2 Partisipatif.....	8
2.2.1 Pengertian Perencanaan Partisipatif.....	8
2.2.2 Pengertian Partisipatif Masyarakat	9
2.3 Lingkungan.....	10
2.3.1 Pengertian Lingkungan.....	10
2.3.2 Perencanaan Lingkungan.....	13
2.3.3 Implementasi Lingkungan	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Kerangka Konsep	16
3.3 Definisi Konsep	17

3.4	Kategoris Penelitian	19
3.5	Narasumber	19
3.6	Teknik Pengumpulan Data	20
3.7	Teknik Analisis Data	22
3.8	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	23
3.9	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		25
4.1	Hasil Penelitian	25
4.2	Pembahasan	26
BAB V PENUTUP		29
5.1	Simpulan.....	29
5.2	Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA		30
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka

Konsep.....18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 2 : SK- 2 Surat Penetapan Judul Skripsi
- Lampiran 3 : Sk - 3 Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Sk - 4 Undangan Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Sk - 5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Sk -10 Permohonan Ujian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu benua Asia dan Australia, serta dua samudra, yaitu Samudra Hindia di sebelah selatan dan Samudra Pasifik di sebelah utara. Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, terdiri dari lebih dari 17.000 pulau besar dan kecil. Luas wilayah Indonesia mencakup sekitar 1.904.569 kilometer persegi, menjadikannya negara terbesar ke-14 di dunia berdasarkan luas daratan, dengan jumlah penduduk 278.7 juta jiwa. Maka dari itu Indonesia memiliki potensi yang luar biasa melalui pantai, karena Indonesia juga cukup terkenal dengan pantainya yang memukau. Dari pantai pesisir putih di Bali hingga pantai tersembunyi di Raja Ampat.

Desa Bagan Serdang terletak di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia dengan luas wilayah 600 hektar. Desa Bagan Serdang memiliki tiga dusun dengan jumlah penduduk 1.674 dan 466 KK. Desa Bagan Serdang berada di pesisir laut dan masyarakat. Desa Bagan Serdang kebanyakan memiliki mata pencaharian berhubungan dengan laut, seperti nelayan, petambak udang, pengepul kerang, pedagang ikan eceran dan tengkulak hasil tangkapan laut. Berdasarkan profil masyarakat desa, sebanyak 71% masyarakat menggantungkan hidupnya pada hasil laut.

Sebagai makhluk hidup yang mempunyai kelebihan dari makhluk lainnya, manusia mempunyai eksploitatif terhadap alam, sehingga mampu merubah alam

menjadi apa yang di inginkannya. Manusia dan lingkungan merupakan kedua yang tidak dapat di pisahkan, keduanya saling pengaruh dan memengaruhi. Oleh sebab itu pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup harus sesuai dengan kaidah – kaidah lingkungan. Kaidah- kaidah lingkungan tersebut untu menghindari timbulnya berbagai bencana lingkungan seperti, banjir, krisis energi dan lain lain.

Menurut Wiyandhita & Koswara (2017, hal. 29), faktor penting dan berpengaruh dalam pengembangan pariwisata adalah faktor lingkungan, sosial budaya, pendidikan, ekonomi, kelembagaan, keamanan, dan fasilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Gantini & Setiyorini (2012, hal. 42), menyatakan bahwa fasilitas dan suasana menjadi preferensi tertinggi bagi pengunjung dalam menentukan tempat wisata yang akan menjadi tujuannya. Senada dengan Nababan (2017, hal. 56), yang menyatakan bahwa amenities berpengaruh positif terhadap preferensi pengunjung. Salah satu ukuran perkembangan pariwisata adalah pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan karena dengan peningkatan jumlah wisatawan yang datang secara langsung akan meningkatkan pendapatan bagi para pelaku usaha dan para pengelola dan secara langsung akan diikuti oleh perkembangan infrastruktur pendukung pariwisata.

Desa Bagan Serdang memiliki potensi wisata yang menjanjikan, terdapat pantai dengan luas 32 hektar dan hutan bakau dengan luas 63 hektar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat namun tidak dimaksimalkan sebab minim pengelolaan. Pantai tidak membuat ekskursionis berkunjung ke Desa Bagan Serdang untuk berwisata, hal itu karena lingkungan

hidup yang tidak terurus. Geografi Desa Bagan Serdang letaknya di pinggir laut yang jauh dari tengah Kecamatan Pantai Labu sehingga kebanyakan penduduk sekitar desa jarang berkunjung untuk pergi ke pantai. Anak-anak nelayan melakukan berbagai aktivitas produktif dan membentuk komunitas seperti Karang Taruna Desa Bagan Serdang yang biasanya melakukan aktivitas pergi ke laut bersama dan mencari ikan.

Berdasarkan survei, masalah yang paling meresahkan bagi warga adalah banjir dan pencemaran lingkungan, berdampak pada degradasi ekonomi. Banjir disebabkan oleh air laut yang pasang, terutama saat perbani dan letak rumah warga berada pada dataran rendah. Polusi lingkungan oleh sampah juga sangat parah karena masyarakat tidak memiliki kesadaran dan pengetahuan mengenai pengolahan sampah, sehingga pantai tidak dimaksimalkan sebagai ekowisata. Desa Bagan serdang sendiri memiliki kelompok usaha anak tanggul (KUAT) yaitu, kelompok anak – anak yang biasanya membantu warga sekitar dalam mengatasi dan membersihkan kerusakan lingkungan Sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan di atas maka terdapat masalah yaitu, Bagaimana strategi pengembangan yang perlu di lakukan dalam mengembangkan objek wisata dan kebersihan lingkungan di Desa Bagan Serdang ?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak pengembangan lingkungan Desa Bagan yang sudah tercemar dengan sampah.

1.4 Manfaat

- a) Secara Teoritis, Penelitian ini dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan lingkungan, khususnya lingkungan sekitaran pantai yang ada di Desa Bagan Serdang.
- b) Secara praktis, Memberikan pemahaman hasil penelitian bagi masyarakat untuk memperhatikan lingkungan yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

1.5 Sistematika penulisan

Pada penulisan skripsi ini peneliti membuat suatu sistematika dengan membagi tulisan menjadi 5 (lima) bab, sesuai dengan pedoman skripsi yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, di antaranya yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini menguraikan teori-teori yang berisi tentang perencanaan, partisipatif, dan lingkungan

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, Kerangka konsep, Definisi konsep, Kategoris Penelitian, Narasumber, Teknik

pengumpulan data, Teknik analisis data, Waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab Ini menguraikan kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Perencanaan

2.1.1 Pengertian perencanaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perencanaan berasal dari kata dasar rencana yang artinya konsep, rancangan, atau program, dan perencanaan berarti proses, perbuatan, cara merencanakan. Selain itu, rencana dapat diartikan sebagai pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Menurut Siagian (2000, hal. 46) perencanaan pembangunan merupakan tugas pokok dalam administrasi atau manajemen pembangunan. Perencanaan diperlukan karena kebutuhan pembangunan lebih besar daripada sumber daya yang tersedia. Melalui perencanaan ingin dirumuskan kegiatan pembangunan.

perencanaan merupakan proses dalam memulai berbagai tujuan, batasan strategi, kebijakan dan juga rencana yang sangat detail dalam mencapainya. Pencapaian organisasi untuk menerapkan keputusan dan termasuk tujuan kinerjanya dan umpan balik dalam hal pengenalan siklus rencana baru.

Ada beberapa jenis perencanaan, tergantung pada tujuan yang ingin di capai. Beberapa jenis perencanaan yang umum, antara lain :

- a. Perencanaan Strategis
- b. Perencanaan Operasional
- c. Perencanaan proyek

2.1.2 pengertian fungsi perencanaan

Fungsi perencanaan adalah proses menentukan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau individu, serta merumuskan langkah langkah atau strategi untuk mencapai tujuan tersebut dengan efektif dan efisien. Ini melibatkan identifikasi masalah, menentuja tujuan, pengembangan rencana tindakan, alokasi sumber daya. Beberapa fungsi dari perencanaan adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi perencanaan adalah proses berpikir yang sistematis dan terarah, perencanaan membutuhkan kita untuk memikirkan tujuan yang ingin di capai, tindakan apa yang perlu di lakukan untuk mencapainya, dan bagaimana mengatur tindakan tersebut secara efektif.
- b. Fungsi perencanaan merupaka alat untuk meminimalkan resiko dan ketidak pastian dengan merencanakan secara cermat, kita dapat memperkirakan kemungkinan masalah yang mungkin muncul dan mengambil tindakan yang di perlukan untuk mengatasinya.
- c. Fungsi perencanaan adalah untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Perencanaan memungkinkan kita untuk mengatur sumber daya seperti waktu, uang dan tenaga lebih efektif, sehingga kita dapat mencapai tujuan kita dengan lebih cepat dan efisien.

2.2 partisipatif

2.2.1 pengertian perencanaan partisipatif

Partisipatif adalah keterlibatan aktif dari seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi. Memberikan peran dan tanggung jawab berarti memberikan kepercayaan dan keyakinan keberlangsungan lingkungan di sekitaran masyarakat.

Menurut Wrihatnolo dan Dwidjowijoto (1996, hal. 38), Perencanaan partisipatif adalah proses perencanaan yang diwujudkan dalam musyawarah, dimana sebuah rancangan rencana dibahas dan dikembangkan bersama semua pelaku pembangunan (stakeholders). Pelaku pembangunan berasal dari semua aparat penyelenggara Negara (eksekutif, legislatif, dan yudikatif), masyarakat, rohaniwan, dunia usaha, kelompok profesional, organisasi-organisasi non-pemerintah. Perencanaan partisipatif adalah metode perencanaan pembangunan dengan cara melibatkan warga masyarakat yang diposisikan sebagai subyek pembangunan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah. Definisi SPPN di atas secara tegas menyebutkan bahwa dalam perencanaan diisyaratkan

harus memiliki unsur keterlibatan penyelenggara negara dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Menurut Adisasmita (2006, hal. 38) Pola perencanaan pembangunan yang mendorong terjadinya partisipasi aktif masyarakat tersebut lebih dikenal dengan istilah perencanaan pembangunan partisipatif atau biasa dikenal dengan istilah perencanaan partisipatif. Partisipasi adalah keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program/ proyek pembangunan yang dikerjakan masyarakat lokal. Atau dengan kata lain pembangunan partisipatif adalah suatu proses pembangunan yang memberdayakan masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pengawasan.

2.2.2 pengertian partisipatif masyarakat

Partisipatif masyarakat merupakan suatu alat guna untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal. Bahwa masyarakat akan lebih mempercayai program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk proses tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap perencanaan tersebut. Bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat di libatkan dalam pembangunan masyarakat mereka sendiri.

Terkait pada hal tersebut maka, partisipasi masyarakat meliputi 6 (enam) pengertian, yaitu :

- a. partisipatif adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proses pembangunan tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan.
- b. partisipatif adalah “pemekaan” (membuat peka) pihak masyarakat untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi proses- prosesnya.
- c. partisipatif adalah keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang di tentukannya sendiri.
- d. partisipatif adalah suatu proses yang aktif, yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok yang terkait, mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan hal itu.
- e. partisipatif adalah pemantapan dialog antara masyarakat setempat dengan para staf untuk melakukan persiapan, pelaksanaan, monitoring, agar supaya memperoleh informasi mengenai konteks lokal, dan dampak dampak sosial.
- f. partisipatif adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan, diri, kehidupan, dan lingkungan mereka.

2.3 Lingkungan

2.3.1 Pengertian lingkungan

Krisis lingkungan saat ini sudah sampai pada tahap yang serius dan mengancam eksistensi planet bumi di mana manusia, hewan dan tumbuhan

bertempat tinggal dan melanjutkan kehidupannya. Manusia modern dewasa ini sedang melakukan perusakan secara perlahan akan tetapi pasti terhadap sistem lingkungan yang menopang kehidupannya. Kerusakan lingkungan baik dalam skala global maupun lokal termasuk di negara kita hingga saat ini sudah semakin parah. Indikator kerusakan lingkungan terutama yang diakibatkan oleh degradasi lahan cukup nyata di depan mata dan sudah sangat sering kita alami seperti banjir tahunan yang semakin besar dan meluas, erosi dan pendangkalan (sedimentasi) sungai dan danau, tanah longsor, kelangkaan air (kuantitas dan kualitasnya) yang berakibat terjadinya kasus kelaparan di beberapa daerah di negara kita dan beberapa negara lain.

Polusi air dan udara, pemanasan global yang mengakibatkan terjadinya perubahan iklim dunia. Sebenarnya juga merupakan akibat dan dampak dari telah terjadinya gangguan kesetimbangan dan kerusakan lingkungan fisik maupun non-fisik di permukaan bumi. Berbagai kasus kerusakan lingkungan yang terjadi baik dalam lingkup global maupun nasional, jika dicermati, sebenarnya berakar dari pandangan manusia tentang alam dan lingkungannya. Perilaku manusia yang tidak bertanggungjawab terhadap alam itulah yang mengakibatkan terjadinya kerusakan lingkungan.

Lingkungan hidup adalah kondisi alam dan seisinya yang saling mempengaruhi. Pengertian ini memiliki konteks yang lebih luas yaitu termasuk ruang angkasa. Istilah lingkungan hidup berasal dari bahasa Inggris dengan sebutan Environment and Human Environment atau penggunaan dalam

pembuatan peraturan disebut lingkungan hidup atau lingkungan hidup manusia. UU PPLH No. 32/2009, mendefinisikan lingkungan hidup sebagai ruang dengan seisinya termasuk, benda, daya, keadaan dan makhluk hidup seperti manusia dan perilakunya yang saling mempengaruhi.

Menurut UU PPLH No. 32/2009, berbunyi (Sekretariat Negara, 2009): "lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain."

Definisi lingkungan menurut para ahli berdasarkan latar belakang keilmuan yang dimilikinya. Lingkungan hidup sebagai benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang berada dalam suatu ruang dan mempengaruhi kehidupan termasuk manusia. Definisi ini mengandung arti luas. Jika disederhanakan dengan batasan dan faktor yang bisa dijangkau manusia maka faktor tersebut di antaranya alam, politik, ekonomi, keadaan sosial. menurut Soemarwoto (1999 hal. 58) Lingkungan hidup adalah jumlah semua benda kondisi yang berada dalam suatu dan saling mempengaruhi. Secara teoritis ruang tidak dibatasi oleh jumlah. Seperti terdapat matahari dan bintang. Lingkungan hidup adalah semua benda dan kondisi termasuk manusia dan tingkah laku di dalam suatu ruang, dan mempengaruhi kelangsungan makhluk hidup dan kesejahteraan manusia.

2.3.2 Perencanaan lingkungan

Perencanaan Lingkungan (Desain for Environment) merupakan sebuah upaya awal dalam mengevaluasi dampak lingkungan secara sistematis dari bentuk kegiatan yang dilakukan yang berdampak pada kesehatan dan lingkungan. Hampir seluruh kegiatan yang dilakukan manusia akan berdampak baik secara signifikan terhadap lingkungan sehingga diperlukan upaya perlindungan dan pengelolaan yang sistematis untuk memberikan implikasi yang positif terhadap kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan.

Perencanaan lingkungan adalah pendekatan sistematis untuk mengevaluasi konsekuensi dampak lingkungan dari produk dan proses-prosesnya dan dampaknya pada kesehatan manusia. Fokus utama adalah identifikasi kandungan dan implikasi lingkungannya, menentukan dampak yang di punyai produk dan proses pada lingkungan selama siklus hidupnya. Tujuan perencanaan lingkungan adalah untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Tujuan program perencanaan lingkungan adalah memberikan langkah antisipatif terhadap kerusakan lingkungan yang dapat berdampak terhadap kesehatan manusia dan kesehatan lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang lebih sehat. Dalam sistem manajemen lingkungan yang didalamnya termasuk pola perencanaan meliputi:

- a. pelingkupan dan penerapan pola manajemen lingkungan dalam mengendalikan pencemaran lingkungan. penetapan kebijakan pola kendali pencemaran lingkungan

- b. pola kelembagaan dan sistem kepemimpinan pada proses pengendalian pencemaran lingkungan.
- c. memastikan adanya nomenklatur organisasi dalam penanganan pengendalian pencemaran lingkungan
- d. penetapan tanggung jawab dan kewenangan untuk perihal yang sesuai.
- e. klasifikasi aspek dalam mengendalikan pencemaran lingkungan dan dampaknya.
- f. mengidentifikasi pola-pola penataan dalam mengendalikan pencemaran lingkungan.
- g. mengklasifikasi peluang dan risiko yang akan terjadi.
- h. menentukan rencana tindak lanjut penanganan risiko dan peluang serta mengevaluasi secara efektif dari kegiatan tersebut.
- i. menetapkan indikasi proses dalam pencapaian manajemen lingkungan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021).

2.3.3 Implementasi lingkungan

Implementasi lingkungan adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan, baik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita serta tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi lingkungan berkaitan dengan berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan dan merealisasikan program yang telah disusun demi tercapainya tujuan dari program yang telah direncanakan. Pada dasarnya setiap rencana yang ditetapkan memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Pengertian lain dari implementasi yaitu penyediaan sarana untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap suatu hal. menjadi bersih, nyaman, indah, dan rindang. Dapat didefinisikan bahwa lingkungan bersih merupakan lingkungan bebas limbah atau sampah, dan memiliki ruang akses oksigen yang tinggi. Peduli terhadap lingkungan yang bersih dan indah merupakan bagian dari cara melestarikan lingkungan. Potensi atau sumber daya yang dimiliki suatu lingkungan perlu dilakukan suatu penataan lingkungan dengan cara mengelompokkan, memanfaatkan, dan mengendalikan lingkungan berdasarkan fungsinya.

(Pemerintah RI, 1992) Dalam Undang Undang nomor 24 tahun 1992 tentang Penataan Ruang, penataan ruang/lingkungan memiliki tujuan yaitu terselenggaranya pemanfaatan ruang berwawasan lingkungan, terselenggaranya pengaturan pemanfaatan ruang kawasan lindung dan kawasan budaya, tercapainya pemanfaatan ruang yang berkualitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

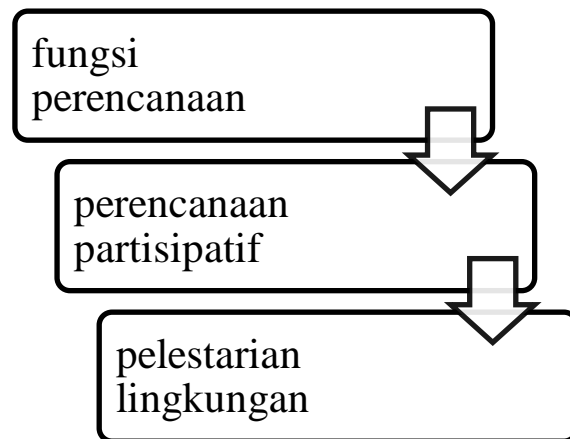
3.1 Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang di maksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain,yang hasilnya di paparkan dalam bentuk laporan penelitian. Selain itu, untuk menganalisisnya menggunakan analisis data kualitatif yaitu prosedur pecah masalah yang di selidiki dengan pengamatan, wawancara, menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau semestinya

metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Metode interaktif meliputi interview dan observasi berperan serta, sedangkan metode non interaktif meliputi observasi tak berperan serta, teknik kuesioner, mencatat dokumen, dan partisipasi tidak berperan.

3.2 Kerangka konsep

kerangka konsep adalah kerangka hubungan antar konsep-konsep yang akan di ukur maupun di amati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variael- variabel yang akan di teliti.

Bagan 1 kerangka konsep

3.3 Definisi konsep

Konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak, contohnya seperti kejadian, keadaan, kelompok. Diharapkan peneliti mampu memformulasikan pemikirannya kedalam konsep secara jelas dalam kaitannya dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Berkaitan dengan itu, maka dalam penelitian ini digunakan konsep-konsep sebagai berikut :

- a. perencanaan adalah proses menentukan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau individu, serta merumuskan langkah langkah atau strategi untuk mencapai tujuan tersebut dengan efektif dan efisien. Ini melibatkan identifikasi masalah, menentuja tujuan, pengembangan rencana tindakan, alokasi sumber daya.

- b. Partisipatif adalah keterlibatan aktif dari seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi. Memberikan peran dan tanggung jawab berarti memberikan kepercayaan dan keyakinan keberlangsungan lingkungan di sekitaran masyarakat.
- c. Perencanaan partisipatif adalah proses perencanaan yang diwujudkan dalam musyawarah, dimana sebuah rancangan rencana dibahas dan dikembangkan bersama semua pelaku pembangunan (stakeholders). Pelaku pembangunan berasal dari semua aparat penyelenggara negara (eksekutif, legislatif, dan yudikatif), masyarakat, rohaniwan, dunia usaha, kelompok profesional, organisasi-organisasi non-pemerintah.
- d. lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain
- e. Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan, baik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita serta tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi berkaitan dengan berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan dan merealisasikan program yang telah disusun demi tercapainya tujuan dari program yang telah direncanakan.

3.4 Kategoris penelitian

Kategoris adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengelompokkan objek, informasi, atau entitas berdasarkan kesamaan karakteristik atau atribut tertentu. Dalam konteks yang lebih luas, kategoris juga dapat merujuk pada proses pengelompokan itu sendiri. Adapun kategorisasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Adanya tindakan yang dilakukan dalam perencanaan partisipatif
- b. Adanya sarana dan prasarana
- c. Adanya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan
- d. Adanya tanggung jawab dari pihak yang dilibatkan

3.5 Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan dan yang memberikan informasi terhadap perencanaan partisipatif dalam mengatasi lingkungan, alasan pengambilan narasumber adalah untuk mengumpulkan data yang diperlukan yang berhubungan dengan penelitian. Narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. kepala Desa Bagan Serdang : Bapak Imaran.
- b. Staff kantor Desa bagan Serdang.
- c. Masyarakat Desa Bagan Serdang.
- d. Kelompok KUAT (Kelompok Usaha Bersama Anak Tanggul).

3.6 Teknik pengumpulan data

teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi

a. Observasi

Pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak dan interaksi anak dan kelompoknya. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang bisa digunakan dalam pengamatan adalah lembar pengamatan, ceklis, catatan kejadian dan lain-lain.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses

memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal. Dalam mencari informasi, peneliti melakukan dua jenis wawancara, yaitu autoanamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan alloanamnesa (wawancara dengan keluarga responden). Beberapa tips saat melakukan wawancara adalah mulai dengan pertanyaan mudah, mulai dengan informasi fakta, hindari pertanyaan multiple, jangan menanyakan pertanyaan pribadi sebelum building rapport, ulang kembali jawaban untuk klarifikasi, berikan kesan positif, dan kontrol emosi negatif.

c. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan tertulis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua,

diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya.

Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat ditarik benang merahnya bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi

3.7 Teknik analisis data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Pengamatan yang dilakukan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi. Sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan. antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Sugiyono (2012, hal. 13) Penelitian deskriptif yaitu Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

a. Analisis Data

Selama penelitian berlangsung dan pengumpulan data masih berlangsung, peneliti melakukan analisis data dengan cara mengklarifikasi data dan menafsirkan isi data.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

c. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama 3 bulan yang dimulai dari Januari sampai Maret 2024.

3.9 Deskripsi ringkas objek penelitian

Desa Bagan Serdang memiliki potensi wisata yang menjanjikan, terdapat pantai dengan luas 32 hektar dan hutan bakau dengan luas 63 hektar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat namun tidak dimaksimalkan sebab minim pengelolaan. Pantai tidak membuat ekskursionis berkunjung ke Desa Bagan Serdang untuk berwisata, hal itu karena lingkungan hidup yang tidak terurus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hasil Narasumber

Berdasarkan data dan saat wawancara bab ini menyaikan hasil penelitiannya yang sudah di peroleh selama di lapangan berlangsung. Analisis ini berfokus pada beberapa lokasi penelitian terutama yang berfokus di pantai labu dan dengan beberapa narasumber yaitu kepala desa beserta staff-staff desa dan masyarakat di lingkungan desa bagan serdang. Berdasarkan wawancara yang di lakukan hingga saat ini masalah yang terjadi di lapangan masih sama seperti awal mula lingkungan yang sudah tercemar, tindakan yang di lakukan dalam perencanaan partisipatif ini hanya sebatas sosialisasi dengan mengundang masyarakat setempat untuk datang ke pantai labu dengan harapan beramai-ramai membersihkan lingkungan. Namun sampai saat ini pantai tersebut tidak terkelola dengan baik di karenakan lingkungan yang sudah sangat tercemar.

b. Adanya keterlibatan kelompok KUAT dalam perencanaan partisipatif

Dari hasil survey yang di lakukan di Desa Bagan Serdang, kelompok KUAT sudah berpartisipasi melakukan kebersihan dan merawat lingkungan yang di sosialisasikan dan di arahkan langsung dari pihak desa, proses pembuatan ecobrik untuk tanggul menahan banjir di persiapan, kelompok KUAT juga menanam bakau untuk penghijauan

kembali, serta membersihkan sampah-sampah yang sudah menumpuk sebelumnya.

c. Adanya Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan program tentu ada di sediakan atau di fasilitasi sarana dan prasarana dalam pelaksanaannya yang di gunakan sebagai alat bantu untk berjalannya suatu program tersebut agar berjalan dengan baik. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat di pakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Semetara prasarana adalah segala sesuatu sebagai penunjang utama terselenggaranya suatu program tersebut.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara sampai saat ini dalam perencanaan partisipatif mereka mengatakan bahwa sampai saat ini belum ada ketersediaan sarana dan prasarana dalam pengelolaan lingkungan di desa bagan serdang tepatnya di pantai labu tersebut. Hanya saja masih berfokus kepada dokumentasi pelaksanaan teknis nya tetapi untuk pelaksanaan teknis fisiknya belum tersedia karena mengingat masyarakat yang cukup sulit untuk di kumpulkan.

4.2 Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan dan di sajikan. Dan adapun jenis penelitian yang di lakukan adalah deskriptif kualitatif dimana data dan fakta yang terjadi selama di lapangan. Analisis data yang dilakukan telah di lakukan secara menyeluruh yang di peroleh selama penelitian berlangsung. Penelitian ini di

lakukan baik wawancara langsung, observasi fenomena-fenomena yang tentu saja ada kaitannya dengan perencanaan partisipatif masyarakat. Di dalam penulisan ini tentu saja penulis menuliskan apa yang sudah di lihat dan terjadi fakta lapangan.

a. Adanya keterlibatan kelompok KUAT dalam perencanaan partisipatif

Dalam pelaksanaan dan perencanaan program merupakan suatu yang penting, kebijakan yang di buat hanya akan jadi 'macan kertas' apabila tidak berhasil di laksanakan. Oleh karena pelaksanaan perlu dilakukan dengan pertimbangan berbagai faktor agar kebijakan yang dimaksud benar-benar dapat berfungsi sebagai alat untuk merealisasikan suatu keputusan atau kesepakatan yang telah di terapkan sebelumnya.

Berdasarkan asumsi di atas dapat di ketahui bahwa tindakan yang di lakukan dalam kebersihan lingkungan di Desa Bagan Serdang sudah di lakukan dan lingkungan mendapatkan penghijauan kembali juga dapat menjadi ke untungan bagi masyarakatnya. Dengan demikian perencanaan yang di lakukan sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan yang berbasis partisipatif, hal ini dapat di lihat dengan adanya sosialisasi kebersihan lingkungan tersebut yang oleh pihak desa kepada masyarakat dan kelompok KUAT (kelompok usaha bersama anak taggul). walaupun dalam kegiatan sosialisasi tersebut tidak menyeluruh dan masyarakat tidak semuanya ikut serta karena alasan kesibukan masing-masing.

b. Adanya Sarana dan Prasarana

Perencanaan kebersihan lingkungan di desa bagan serdang tidak terimplementasi sepenuhnya di karenakan sarana prasarana yang kurang dan tidak mendukung. Sehingga kebersihan lingkungan yang ada di desa bagan serdang sering kali terbengkalai dan terulang kembali. Sarana dan persarana yang di butuhkan kurang sehingga kelompok KUAT tidak bisa menyediakan sarana dan prasarana nya sendiri.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan maka adapun simpulannya dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Tindakan yang dilakukan oleh desa dan diimplementasikan oleh kelompok kuat sudah terlaksana namun belum sepenuhnya maksimal dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai serta kelompok KUAT yang tidak sepenuhnya ikut berpartisipasi karena mempunyai kesibukan masing-masing
- b. Tanggung jawab yang dilakukan oleh pihak desa terkait dengan perencanaan partisipatif kebersihan lingkungan di desa bagan serdang menguntungkan bagi warga karena terkelola kembali lingkungan yang sudah rusak.

5.2 Saran

- a. Di harapkan pemerintah setempat mendukung efektivitas kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KUAT dengan menyediakan sarana dan prasarana yang lebih layak lagi.
- b. Di harapkan penanaman dan kebersihan dilakukan sesuai jadwal yang telah diterapkan agar kebersihan lingkungan di desa bagan serdang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul F, (2023), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Cv. Harfa Creative.

Andi S, Dkk, (2021) *Ilmu Lingkungan*, Yayasan Kita Media Ch

arles, Dkk, (2020) *Kajian Sistem Pengelolssn Sampah*. Malang : Ahlimedia

Esti R, (2023) *Partisipatif Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Sesuai Dengan Hukum Setempat (Menurut Peraturan Daerah Kota Malang No.8 2015 Tentang Izin Lingkungan)*.Malang : Amerta Media.

Hasan M, Dkk, (2022), *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : Tahta Media Grup.

Grace, (2019) Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dan Pelestarian Lingkungan Hidup, *Lex Et Societis* 7(5) 57-58.

Sirajudin S, (2017), *Analisis Data Kualitatif*. Bandung. Pustaka Ramadhan.

Sri G Dkk, (2023), *Ilmu Lingkungan*. Makassar :Cv. Tohar Media,

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 *Tentang Pengelolaan Sampah*

Zahra, (2019) Kerusakan Lingkungan Dan Jasa Ekosistem. *Jurnal Kebersihan*, 2(2),5-6.

DOKUMEN

Dokumentasi, Wawancara, dan Penelitian







UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila ada masalah surat ini agar ditunjukkan nomor dan ungganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.K/P/PT/11/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://fslp.umh.ac.id> ✉ fslp@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📺 umsumedan 📞 umsumedan 📧 umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 06 JANUARI 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi ~~ILMU ADMINISTRASI PUBLIK~~
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : SILVIA REZANI
NPM : 2003100039
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
SKS diperoleh : 126 SKS, IP Kumulatif 3,64

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Peretujuan
1	Fungsi Perencanaan Partisipatif Kelompok KUAT (Kelompok usaha Bersama anak Tanggul) dalam mengatasi keracunan lingkungan di Desa Bagan Serdang.	Acc 6/1/2024
2	Strategi Revitalisasi pantai sebagai upaya pengembangan ekowisata : studi kasus Pantai Labu Desa Bagan Serdang.	
3	Pengembangan masyarakat melalui Revitalisasi pantai Berbasis Kearifan lokal : Implementasi Program Partisipan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Bagan Serdang.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 06 JANUARI 2024

Ketua

Program Studi ~~ILMU ADMINISTRASI PUBLIK~~

(ANANDA MAHARDIKA, S.Sos, M.Si)
NIDN:

07
PB: ANANDA MAHARDIKA

Pemohon,

(SILVIA REZANI)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi ~~ILMU ADMINISTRASI PUBLIK~~

(ANANDA MAHARDIKA, S.Sos, M.Si)
NIDN:





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fislip.umsu.ac.id> fislip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 41/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : 06 Januari 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SILVIA REZANI**
N P M : 2003100039
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **FUNGSI PERENCANAAN PARTISIPATIF KELOMPOK KUAT (KELOMPOK USAHA BERSAMA ANAK TANGGUL) DALAM MENGATASI KERUSAKAN LINGKUNGAN DI DESA BAGAN SERDANG**
Pembimbing : **ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 007.20.310 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 06 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 26 Djumadil Akhir 1445 H
08 Januari 2024 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa menjawab surat-in agar ditetapkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/DAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan unsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 6 FEBRUARI 2024.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SILVIA REZANI
N P M : 2003100039
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...A/.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024. tanggal 6 FEBRUARI 2024. dengan judul sebagai berikut :

FUNGSI PERENCANAAN PARTISIPATIF KELOMPOK KUAT
(KELOMPOK USAHA BERSAMA ANAK TANGGUL) DALAM
MENGATASI KERUSAKAN LINGKUNGAN DI DESA
BAGAN BERDANG

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tetap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menvetui:

Pembimbing

(ANAUDA MAHARDIKA)

NIDN:

Pemohon,

(SILVIA REZANI)



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 283/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024

Waktu : 09.00 Wib s/d Selesai

Tempat : Aula FISIP UMSU Lt.2

Pamimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
13	SILVIA REZANI	2003100039	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	FUNGSI PERENCANAAN PARTISIPATIF KELOMPOK KUAT (KELOMPOK USAHA BERSAMA ANAK TANGGUL) DALAM MENGATASI KERUSAKAN LINGKUNGAN DI DESA BAGAN SERDANG
14	FAJAR ANANDA RIZALEN LATIEP	2003100025	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	FUNGSI ACTUATING KUREN (KELOMPOK USAHA REMAJA NIELAYAN) DALAM PENGELOLAAN UMKM DI DESA BAGAN SERDANG KECAMATAN PANTAI LABU
15	NURUL HAYATI BR MARPAUNG	2003100033	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	FUNGSI DIRECTING KELOMPOK UBIN (USAHA BERSAMA ISTRI NIELAYAN) DI DESA BAGAN SERDANG KECAMATAN PANTAI LABU
16					
17					

Medan, 07 Syaban 1445 H
17 Februari 2024 M


 Dr. ARIEM SALEH, S.Sos., MSP.

 STARS



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Ruh menggerakkan, beramal di age diusahakan, menang dan langgengnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : SILVIA REZALI
NPM : 2008100039
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
Judul Skripsi : FUNGSI PERENCANAAN PARTISIP KELOMPOK KUAT (KELOMPOK USAHA BERSAMA ANAK TANGGUL) DALAM MENGATASI KERUSAKAN LINGKUNGAN DI DESA BAGAN SERDANG

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	06/01 2024	Penetapan judul skripsi	h.
2	20/01 2024	Bimbingan proposal	h.
3	12/02 2024	Bimbingan kategorisasi	h.
4	15/02 2024	ACC proposal skripsi	h.
5	12/03 2024	Bimbingan Bab IV	h.
6	15/03 2024	REVISI BABIV	h.
7	23/04 2024	Bimbingan Bab V	h.
8	30/04 2024	ACC skripsi	h.



Defian,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN : 0122110861

Medan, 30 April 2024.

Ketua Program Studi,

Pembimbing

ANANDA MAHROKA, S.Sos., MSP
NIDN : 0122110861

ANANDA MAHROKA, S.Sos., MSP
NIDN : 0122110861





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 698/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU LL 2



Slr-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	NURUL HAYATI BR MARPAUNG	2003100033	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	ANANDA MAHARDIKA S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	FUNGSI DIRECTING KELOMPOK UBIN (USAHA BERSAMA ISTRI NELAYAN) DI DESA BAGAN SERDANG KECAMATAN PANTAI LABU
2	FAJAR ANANDA RIZALEN LATIPE	2003100025	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	ANANDA MAHARDIKA S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	FUNGSI ACTUATING KUREN (KELOMPOK USAHA REMAJA NELAYAN) DALAM PENGELOLAAN UMKA DI DESA BAGAN SERDANG KECAMATAN PANTAI LABU
3	SILVIA REZANI	2003100039	Dr. YURISNA TANJUNG, MAP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	ANANDA MAHARDIKA S.Sos., M.SP	FUNGSI PERENCANAAN PARTISIPATIF KELOMPOK KUAT (KELOMPOK USAHA BERSAMA ANAK TANGGUL) DALAM MENGGATASI KERUSAKAN LINGKUNGAN DI DESA BAGAN SERDANG
4						
5						

Notulis Sidang:

Terdak : 3 mhs (Kebas skripsi / Tak Ada byr sidang)

Medan, 27 Syawal 1445 H

08 Mei 2024 M

1. Ditandatangani oleh:

an. Rektor
Tuan Rektor I
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Ketua Panitia Ujian
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

